

L A P O R A N
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)



**PKM PENYULUHAN SECARA ONLINE UNTUK MENINGKATKAN
PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG COVID-19 SERTA
PEMBELAJARAN MENGENAI PEMBUATAN JAMU HERBAL
UNTUK MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH**

Oleh:

**Wali Ja'far Shudiq, S.Kom., M.Kom.
Dwi Putri Lianis Kurli**

**NIDN. 0703019003 Ketua
NIM. 1821400167 Anggota**

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2020**



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/04149/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : WALI JA'FAR SHUDIQ, S.Kom, M.Kom
NIDN : 0703019003
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : DWI PUTRI LIANIS KURLI
NIM : 1821400167
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Teknik

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul "*Penyuluhan Secara Online Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Serta Pembelajaran Mengenai Pembuatan Jamu Herbal Untuk Meningkatkan Daya Tahan Tubuh*". Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



Achmad Fawaid
Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:


1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : Penyuluhan Secara Online Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Serta Pembelajaran Mengenai Pembuatan Jamu Herbal Untuk Meningkatkan Daya Tahan Tubuh
2. Nama Mitra Program PKM : Dinas Kesehatan/Pemdes/Ormas
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Wali Ja'far Shudiq S.Kom, M.Kom.
 - b. NIDN : 0703019003
 - c. Jabatan/Golongan : -
 - d. Program Studi : Rekayasa Perangkat Lunak
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
 - f. Bidang Keahlian : *Programming*
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul (1) :
 - a. Nama Lengkap : Dwi Putri Lianis Kurli
 - b. NIM : 1821400167
 - c. Program Studi : -
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Desa Blimbing
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Kecamatan Kendit
 - b. Kabupaten/Kota : Situbondo
 - c. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
 - LP3M : Rp. 4.000.000,-
 - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Wali Ja'far Shudiq S.Kom, M.Kom.
NIDN. 0703019003

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Sejak Badan Kesehatan Dunia atau WHO telah menyatakan bahwa virus Corona atau Covid-19 sebagai pandemi. Menindaklanjuti hal tersebut, pemerintah Indonesia juga menyatakan masalah virus Corona sudah menjadi bencana Nasional non alam. Bertambahnya angka korban juga semakin meningkat, dan kurangnya pengetahuan masyarakat dapat berpengaruh kepada minimnya sikap kewaspadaan, serta sulit menghindari hal-hal yang seharusnya di jauhi. Persiapan awal dengan melakukan survey untuk melihat kondisi lapangan dan sesi wawancara kepada beberapa masyarakat. Setelah melakukan survey lapangan dan sesi wawancara kepada masyarakat setempat mengenai seberapa jauh pengetahuan mereka tentang Covid-19. Dari hasil survey dan wawancara tersebut, dapat menarik kesimpulan bahwa mereka hanya mengetahui segelintir saja apa itu Covid-19, tidak untuk aspek keseluruhan. Setelah mengetahui pokok permasalahan tersebut, kami membuat program sosialisasi berbasis online yang dimana masyarakat dapat menikmatinya dirumah masing-masing, yang diharapkan dari program ini adalah bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang segala aspek dari Covid-19, adapun untuk tetap terjaganya daya tahan tubuh agar tidak mudah terjangkit penyakit maupun virus, kami membuat program tata cara membuat jamu tradisional berbasis online. Vidio sosialisasi dan tutorial pembuatan jamu kami unggah di *Youtube*, adapun *Link* vidio tersebut kami bagikan di berbagai media sosial lainnya untuk memperluas lagi edaran sosialisasi yang kami lakukan, jumlah *Viewers* menjadi bukti seberapa banyak jumlah orang yang menonton vidio penyuluhan yang kami buat. Kami membuat vidio yang memang sengaja terangkai agar mudah dipahami, bermanfaat, dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari, dan semoga wujud pengabdian kepada masyarakat ini dapat meminimalisir angka korban Covid-19.

Kata kunci: Pengetahuan Masyarakat, Pembuatan Jamu Herbal, Daya Tahan Tubuh

BAB I

PENDAHULUAN

A. Potensi Desa

Desa Blimbingan Rt 01 / Rw 01 terletak di Provinsi Jawa Timur Kecamatan Kendit Kabupaten Situbondo. Mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, peternak, wirausaha dan PNS (Pegawai Negeri Sipil). Ada juga yang bekerja sebagai TKI ke mancanegara terutama Arab Saudi dan Malaysia. Mayoritas penduduknya beragama Islam. Sebagian besar merupakan keturunan Etnis Madura. Jumlah penduduk sebanyak 1400 jiwa.

Desa Blimbingan terbebas dari masalah Covid-19 tetapi, masyarakat tetap melakukan penjegahan demi terjaganya semua penduduk desa dari virus tersebut. beberapa kegiatan untuk menanggulangi Covid-19 diantaranya, penyemprotan desinfektan dua kali setiap minggunya yaitu pada hari selasa dan jum'at pada seluruh lingkungan desa juga rumah Penduduk, adanya fasilitas untuk mencuci tangan di tempat-tempat umum seperti masjid, toko, dan kantor. Hanya saja tidak ada pos penjagaan dipintu masuk desa seperti di desa lainnya, adapun semua kegiatan warga berjalan dengan semestinya.

B. Alasan Memilih Program

Kurangnya pengetahuan tentang segala aspek yang berkaitan dengan Covid-19 dapat berdampak kepada kurangnya kewaspadaan tertularnya virus tersebut. Dari permasalahan tersebut kami memilih program sosialisasi online yang dapat dinikmati di rumah masing-masing. Program ini meliputi materi penyuluhan tentang segala aspek yang berkaitan dengan Covid-19, dari pengertian, hal yang dapat ditularkan, tanda-tanda tertular, cara mencegah, dampak jika tertular dan lain sebagainya. Kami menyusun program tersebut agar mudah dipahami, dan membangun kewaspadaan untuk pencegahan tertularnya virus serta meminimalisir angka korban.

Adapun untuk tetap menjaga daya pertahanan tubuh, kami memiliki program penyuluhan cara pembuatan jamu tradisional dengan cara online juga. Agar dapat diproduksi sendiri oleh masyarakat dan langsung dikonsumsi.

C. Program Yang Akan Dilaksanakan

Penyuluhan secara online ini dilakukan agar tidak terbatasnya waktu dan tempat, agar semua orang dapat menyimak materi melalui video yang telah diunggah di *Youtube* serta pembagian *Link* tersebar ke Media Sosial dan grup *WhatsApp* dan *Telegram*. Adapun masyarakat Desa Blimbingan juga dapat mempraktekkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari mereka dan dapat menyebar luaskan video kepada masyarakat lainnya.

BAB II

RENCANA KEGIATAN

A. Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini kami melakukan pengamatan lapangan, untuk memperoleh informasi mengenai potensi kawasan Desa Blimbingan tersebut. Mendatangi kepala desa untuk menanyakan perihal perkembangan dari berbagai aspek masyarakat desa, memeriksa setiap tempat umum untuk melihat apakah tersedianya fasilitas untuk mencuci tangan menggunakan sabun, dan sesi wawancara warga untuk menanyakan seberapa paham atas segala aspek yang ada pada Covid-19 yang saat ini sedang marak terjadi, juga menanyakan kondisi kesehatan warga selama masa pandemi.

Didapatkan informasi bahwa semua warga Blimbingan terbebas dari Covid-19 hanya saja kurangnya informasi secara rinci tentang semua aspek yang berkaitan dengan Covid-19. Kami juga mendatangi salah satu warga yang memiliki kemampuan untuk membuat jamu tradisional, meminta bantuan untuk membimbing kami bagaimana cara membuat jamu, dari komposisi bahan, cara pembuatan, dan manfaatnya.

2. Tahap Pembuatan Vidio

Pada tahap ini kami melakukan proses pembuatan vidio dengan menggunakan alat perekam seadanya, yakni *Smartphone Android* dalam pengambilan gambar dan vidio. Hal ini menjadikan pekerjaan menjadi lebih praktis. Dibantu dengan aplikasi *Windows Movie Maker* sebagai sarana pengeditan vidio. Proses pengeditan vidio dengan *Windows Movie Maker* dilakukan di laptop, meliputi penambahan teks, gambar, memotong vidio, menambahkan narasi, suara, serta musik latar. Kami memilih *Windows Movie Maker* karena performanya yang terbilang cukup baik.

Adapun materi pembuatan vidionya kami peroleh dari sumber internet, dan wawancara langsung untuk mendapatkan informasi masalah pembuatan jamu tradisional, segala informasi kami praktekan sendiri dalam pembuatan vidio, serta penjelasan-penjelasan yang kami peroleh dari sumber internet

diketik dalam bentuk *Power Point* lalu kami rekam kembali menggunakan aplikasi *Fast Stone Capture*, aplikasi yang membantu kami untuk merekam tampilan materi yang sudah kami bentuk dalam power point dengan penjelasan menggunakan suara kami sendiri. Adapun penggabungan-penggabungan dari kumpulan video itu kami mulai mengaplikasikannya pada *Windows Movie Maker*. Masalah penjelasan yang memungkinkan untuk praktek, kami langsung melakukan perekaman praktek agar lebih jelas terlihat dan lebih mudah dipraktikkan.

3. Tahap Penyebaran Video

Pada tahap ini kami melakukan penyebaran video melalui *Youtube*, grup sosial media juga grup *WhatsApp* dan *Telegram* yang terdiri dari semua masyarakat dan perangkat desa. Dengan menggunakan *Link Youtube* yang telah tersalin untuk mereka tonton secara online. Selain itu kami juga menginformasikan kepada seluruh perangkat desa dan masyarakat untuk menontonnya di rumah saja.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini kami mengevaluasi beberapa hal menggunakan *Google Analytics*. Dengan *Google Analytics*, kami bisa memonitor video yang telah kami unggah. Hasil monitornya antara lain jumlah pengunjung, naik dalam jumlah harian atau bulanan, data demografis usia dan jenis kelamin, hingga lokasi pengunjung dengan *Google Analytics* ini, kami bisa mengetahui tingkat sebaran video tersebut kepada khalayak. Selain itu, kami juga akan mengevaluasi penyebaran video ini dari banyaknya jumlah *Like* dan *Comment* yang diberikan.

Evaluasi terhadap penyebaran video ini juga kami lakukan dengan meminta pendapat dan masukan dari masyarakat sekitar tentang konten video yang telah kami unggah juga memantau apakah masyarakat menerapkannya kedalam kehidupan sehari-hari atau tidak.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Timeline Pengabdian kepada masyarakat (PKM) Tematik Covid-19 Berbasis Produk Karya Pengabdian.

Tahapan Kegiatan	Bulan Maret – Juli			
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4
Pengumpulan Data				
Pembuatan Website				
Upload Website				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini kami lakukan dirumah kami yang beralamat di Desa Blimbingan, Kecamatan Kendit, Kabupaten Situbondo.

C. Manfaat Program

1. Adapun manfaat penyuluhan secara online tentang Covid-19 adalah sebagai berikut :
 - a. Bertambahnya wawasan masyarakat tentang Covid-19.
 - b. Menumbuhkan rasa waspada dan hati-hati pada diri masyarakat.
 - c. Meminimalisir terjadinya penularan dari virus Covid-19.
 - d. Mengubah pola hidup masyarakat menjadi lebih waspada dan bersih.
 - e. Memanfaatkan jaringan Media Sosial dengan baik.
 - f. Terjalinnnya sosialisasi yang baik antar masyarakat.
2. Adapun manfaat pembuatan jamu tradisional untuk meningkatkan daya tahan tubuh adalah sebagai berikut :
 - a. Bertambahnya wawasan masyarakat tentang jamu tradisional.
 - b. Mengubah pola hidup masyarakat menjadi lebih sehat.
 - c. Membangun masyarakat yang mandiri dan kreatif ketika meracik jamu sendiri dirumah mereka masing-masing.
 - d. Meningkatkan kesehatan masyarakat.
 - e. Memanfaatkan jaringan Media Sosial dengan baik.

D. Pihak-pihak yang Dilibatkan dalam Program

NO.	Stakholder	Dukungan
1.	Perangkat Desa	
	Kepala Desa Blimbingan	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan informasi tentang potensi desa. - Memberikan data jumlah penduduk Desa Blimbingan. - Memberikan dukungan agar terselenggaranya program. - Memberikan dukungan moral kepada kami dalam menyebar luaskan informasi, konten vidio kepada seluruh masyarakat Desa Blimbingan khususnya. - Membantu kami untuk ikut serta memantau masyarakat, juga tempat-tempat umum untuk memeriksa apakah sudah tersedianya tempat untuk mencuci tangan.
2.	Masyarakat	
	a. Ibu Nur Yatim	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu kami agar terlaksananya program pembuatan jamu - Mengajari cara membuat jamu. - Memberikan pengetahuan tentang manfaat dari jamu tersebut.
	b. Tria Umami Lianis Kurli	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu proses pengambilan gambar dan perekaman vidio.
	c. Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Berpartisipasi aktif dalam terlaksananya program - Ikut membantu dalam penyebaran Link vidio kami kepada masyarakat di desa lainnya.

		- Dengan senang hati mengikuti arahan anjuran yang kami sosialisasikan.
3.	Instansi lainnya :	
	a. LP3M UNUJA	<ul style="list-style-type: none"> - Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa. - Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa pandemi Covid-19
	b. Dosen Pembimbing	- Membina serta mengoreksi laporan dari kesalahan.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM Secara Nyata di Lapangan

Tujuan utama dari Pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah mempersiapkan kader-kader pembangunan (*Stock Holder*) serta sebagai agen perubah (*Agen Of Change*). Tujuan utama lainnya adalah mampu memberikan manfaat yang besar kepada mahasiswa dan masyarakat, dimana Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan demi mendapatkan pengalaman yang nyata di lapangan, sehingga memberi bekal kepada mahasiswa jika sudah lulus dan terjun di masyarakat secara nyata.

Dimana mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, seta memecahkan permasalahan dalam keidupan bermasyarakat secara interdisipliner, komphrensif, dan lintas sektoral. Sedangkan manfaat bagi masyarakat adalah persoalan dan masalah-masalah yang dihadapi di tengah masyarakat sebisa mungkin bisa diatasi dan dibantu penyelesaiannya oleh mahasiswa yang tengah melaksanakan PKM.

1. Survey Lapangan dan Sesi Wawancara Kepada Masyarakat.

Tahap awal kami melakukan survey lapangan dan melakukan sesi wawancara kepada beberapa masyarakat Desa Blimbingan, yang bertujuan untuk mendapatkan sampel dan kesimpulan mengenai seberapa jauh pengetahuan mereka tentang Covid-19. Disini kami menanyakan beberapa pertanyaan dasar terlebih dahulu untuk menguji pengetahuan mereka. Menanyakan mulai dari pengertian Covid-19, gejala tertular, penyebab, kapan harus kedokter dan lain sebagainya. Kami dapat menarik kesimpulan bahwa pengetahuan mereka begitu minim dan sangat perlu untuk mendapatkan arahan, serta tambahan pengetahuan tentang berbagai aspek dari Covid-19.

Di sesi wawancara ini kami juga menanyakan perihal kesehatan masyarakat di masa pandemi ini, diperoleh kesimpulan bahwa masyarakat tidak mengalami gangguan kesehatan, tetapi kami memiliki program untuk tetap menjaga kesehatan mereka agar tidak mudah terkena virus, maupun

penyakit lainnya. Yaitu dengan membuat konten tutorial pembuatan jamu tradisional yang bermanfaat untuk menjaga dan meningkatkan daya tahan tubuh.

Kecamatan Kendit, khususnya Desa Blimbingan terbebas dari terpaparnya Virus Corona, tetapi pihak atas tetap melakukan pencegahan agar warga tetap aman dan terhindar dari tertularnya Virus tersebut, seperti diadakannya penyemprotan desinfektan diseluruh lingkungan desa setiap dua minggu sekali yang bertepatan pada hari selasa dan jum'at.

Melihat dari hasil survey lapangan, masyarakat Desa Blimbingan tetap melakukan aktivitas mereka sebagaimana mestinya, para petani tetap pergi ke sawah, semua toko juga tetap melayani, masjid tetap melakukan sholat berjamaah, kegiatan sosial masyarakat juga tetap terlaksana seperti, tahlilan. Tetapi semua itu tetap ada pengawasan dari polres dan kepala setempat untuk menghindari kerumunan. Tahlilan tetap terlaksana dan mendapat izin, tetapi harus mengurangi jumlah jamaah. Dan sudah tersedianya tempat untuk mencuci tangan ditempat-tempat umum.

Dari gambaran yang terjadi, kami membuat sebuah program berisi solusi praktis agar bermanfaat bagi seluruh masyarakat dan juga bertujuan untuk bertambahnya pengetahuan masyarakat dan meminimalisir angka korban dari Covid-19 yaitu dengan sosialisasi secara online.

2. Penyuluhan Secara Online Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19.

a. Pencarian bahan materi.

Pencarian materi dan gambar untuk bahan sosialisasi kita menggunakan *Google*, disana kita mengumpulkan berbagai informasi dan pengetahuan yang menjadi bahan sosialisasi untuk proses selanjutnya.

b. Pembuatan *PowerPoint*.

Materi dan gambar yang telah terkumpul selanjutnya kita salin kedalam bentuk *PowerPoin*. Memilah materi dan menatanya agar tampil baik dan mudah dipahami oleh masyarakat.

c. Pembuatan Vidio

Langkah awal pembuatan vidio sosialisasi tersebut perlu beberapa aplikasi pembantu, diantaranya adalah:

d. *FastStone Capture*



Aplikasi *FastStone Capture* alat yang dapat digunakan untuk mengambil foto, merekam layar, serta melihat dan mengedit gambar. Tetapi untuk hal ini kami lebih fokus untuk pemanfaatannya dalam merekam layar, *FastStone Capture* memungkinkan penggunanya untuk menangkap apapun di layar termasuk jendela, objek, layar penuh, daerah persegi panjang, daerah freehand yang dipilih dan *Scrolling Windows* / web halaman.

FastStone Capture memiliki kapasitas 256MB RAM, ruang 10MB di hard drive. Kapasitas 30 hari trial, layar nag. Adapun kami menginstalnya di laptop karena aplikasi ini hanya untuk laptop atau PC bukan untuk *Smartphone Android*, adapun untuk perekam layar *Smartphone Android* sudah tersedia sendiri di PlayStore.

1) Cara penggunaan aplikasi *FastStone Capture*, sebagai berikut:

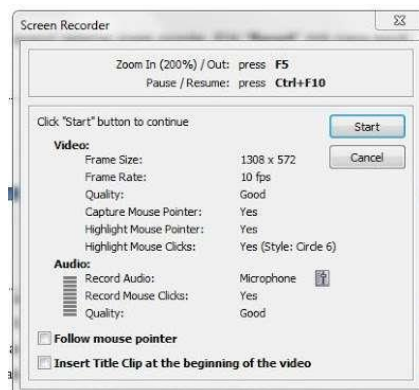
- Download aplikasi
- Instal aplikasi
- Tunggu sampai aplikasi terbuka
- Setelah muncul tampilan aplikasi dari *FastStone Capture*, klik “**Screen Recorder**”. Dengan icon gambar film



- Kemudian muncul tampilan screen record. Klik “**Record**” titik warna merah



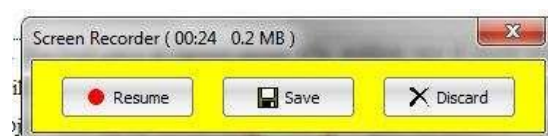
- Akan muncul dua dua buah garis di *Cursore Mouse*, arahkan ke pojok layar laptop dan kemudian klik kanan. Muncul lagi dua buah garis di *Cursore Mouse* kemudian arahkan ke pojok layar laptop bawah. Dua buah garis itu adalah pilihan layar kita yang akan direkam, semakin besar kita mensetting layar laptop maka layar laptop yang terekam semakin besar / *Full Screen*.



- Setelah menseting layar, langkah berikutnya klik **“Start”** sehingga layar akan merekam, ada tampilan detik, menit, jam, dan waktu.



- Jika mau mengakhiri merekam, klik kotak hitam di pojok kanan.
- Jika sudah selesai, klik kotak warna merah, maka akan muncul tampilan apakah anda akan *Save* (menyimpan), *Resume* (lanjut merekam), atau *Discard* (batal simpan).



- 2) Aplikasi ini kami gunakan untuk dapat merekam layar ketika terputarnya materi dengan *PowerPoint*, lalu kami menambahkan penjelasan dengan membaca materi yang ada dengan suara ketika proses rekaman.
- e. Windows Movie Maker (WMM)



Windows Movie Maker (WMM) adalah sebuah program editing video yang sederhana, didesain untuk pemilik PC dengan sedikit pengalaman untuk membuat video rumahan. *Windows Movie Maker* adalah program atau *Software* pengolah video yang bawaan dari Windows XP. *Windows Movie Maker* terinstall sewaktu kita menginstall Windows XP secara otomatis. Meskipun program bawaan dan bukannya program yang berdiri sendiri, *Windows Movie Maker* mampu menjadi program video editing yang handal. Hal ini tidak terlepas dari kemudahan dalam penggunaannya, baik itu yang pemula dan menengah, dikarenakan dukungan dari *Microsoft* yang menyediakan update dan fitur tambahan di website mereka.

1) Kebutuhan System

WMM membutuhkan kondisi tertentu untuk dapat berjalan dengan baik dan optimal. Agar *Windows Movie Maker* ini berjalan dengan baik agar bisa memenuhi beberapa persyaratan yang standart yaitu :

- Minimal Menggunakan Windows XP Home Edition atau Windows XP Profesional.
- Kapasitas komputer minimal Processor Intel Pentium III 600 Mhz atau Processor AMD Athlon, RAM 128 Mb, Harddisk 10 Ghz.

- Memiliki peralatan untuk meng-capture Audio (untuk meng-capture audio dari sumber external), dan memiliki DV atau peralatan untuk meng-capture video analog.

2) Langkah-langkah membuat *Windows Movie Maker*

- Mengimport file

Ketika mengimport file pada *Windows Movie Maker* bisa mengimport satu atau beberapa file sekaligus.

- Langkah-langkah mengimport yaitu :

- Klik *Import Picture* / gambar di bagian *Capture Video*
- Muncul menu *Import* untuk mencari file gambar yang kita simpan
- Pilih file gambar yang kita inginkan
- Klik *Import*

- Menempatkan gambar ke *Storyboard*

Untuk menempatkan gambar kita tinggal memilih gambar di *Collection* lalu di drag ke *Storyboard*.

- Memberikan pemisah atau transisi

Untuk memberikan pemisah setiap gambar kita harus menempatkan transisi di bagian potongan gambar yang sudah disediakan oleh WMM. Transisi berada di *Edit Movie*, untuk memberikan transisi klik *View Video Transisi* lalu pilih salah satu model transisi setelah itu di drag ke bawah tempatkan di Posisi Transisi.

- Memberikan efek pada gambar.

Pemberian efek di gambar agar gambar nampak lebih beda dari suasana yang aslinya. Efek berada sama dengan transisi yaitu di *Edit Movie* dan cara penempatan efek juga sama yaitu dengan cara mendrag efek tempatkan pada posisi efek di *Storyboard*.

Aplikasi *Windows Movie Maker* (MWW) ini kami gunakan sesuai dengan kreativitas kami sendiri untuk mengedit

vidio maupun menambahkan keterangan tulisan, logo didalam vidio yang kami buat.

3. Pembelajaran Mengenai Pembuatan Jamu Herbal Untuk Meningkatkan Daya Tahan Tubuh.

Seperti tujuan kami sebelumnya, jamu yang akan kami buat bermanfaat untuk menjaga daya tahan tubuh juga dapat meningkatkannya. Untuk suksesnya program kami dalam hal pembuatan jamu ini kami mendatangi salah satu warga di Desa Blimbingan yaitu Ibu Nur Yatim. Kami meminta bantuannya untuk dapat mengajari kami mengetahui bahan-bahan jamu, cara meraciknya, sampai penjelasan tentang manfaat dan cara penyajiannya.

a. Pencarian Bahan

Setelah melakukan sesi wawancara dan arahan dari Ibu Nur Yatim, kami mencari bahan-bahan yang telah tertulis. Pencarian bahan kami cari di pasar. Bahan yang di butuhkan dan manfaatnya sebagai berikut:

1) Gula Aren / Gula Merah

- Meningkatkan energy
- Tingkatkan kekebalan tubuh
- Tinggi nutrisi
- Rendah kalori
- Punya beragam vitamin
- Mengandung zat besi
- Kadar glikemik rendah
- Meningkatkan metabolisme tubuh
- Mengandung garam mineral
- Mengandung protein
- Mengandung asam folat
- Redakan demam dan flu

2) Jahe

- Mencegah penyakit kanker
- Memperlancar sistem pencernaan
- Meredakan rasa mual
- Mengendalikan tekanan darah dan kadar kolestrol

- Menghilangkan bau mulut
- Mengurangi pembengkakan dan peradangan

3) Kayu Manis

- Kaya akan antioksidan
- Memiliki kandungan anti-inflamasi
- Memperbaiki sirkulasi peredaran darah
- Mengurangi risiko penyakit kardiovaskura
- Menjaga kadar gula darah
- Meningkatkan sensitivitas terhadap insulin
- Menurunkan kolestrol
- Melawan infeksi bakteri dan jamur
- Mencegah kanker
- Meningkatkan fungsi sel otak
- Memperbaiki saluran pencernaan
- Menstabilkan hormone

4) Kunyit

- Meningkatkan imunitas
- Mengatasi perut kembung
- Mengatasi maag
- Mengatasi diare
- Meredakan nyeri menstruasi
- Meredakan peradangan
- Menurunkan berat badan
- Sebagai antioksidan
- Menjaga kesehatan otak
- Mengatasi depresi

5) Daun Pandan Wangi

- Meningkatkan stamina
- Menghilangkan sakit di tubuh
- Menurunkan tekanan darah tinggi
- Mengatasi diabetes
- Meredakan nyeri

- Anti kanker
- Meningkatkan nafsu makan
- Mengatasi insomnia
- Meredakan demam

6) Serai

- Meningkatkan kadar sel darah merah
- Mengurangi resiko kanker
- Menurunkan kolestrol
- Menurunkan berat badan
- Meringankan gejala PMS
- Menyehatkan pencernaan
- Mengatasi gangguan kecemasan

7) Temulawak

- Meningkatkan sistem imun tubuh
- Mengatasi masalah sistem pencernaan
- Mengatasi *Osteoarthritis*

b. Pembuatan Jamu

- 1) Siapkan semua bahan
- 2) Takar sesuai dengan keinginan
- 3) Mengupas bersih semua bahan
- 4) Cuci hingga bersih



1. Potong semua bahan ukuran kecil



2. Masukkan semua bahan yang telah dipotong kedalam panci



3. Tambahkan air kedalam panci minimal 1 cebok, dan hidupkan api pada kompor.



4. Tutup menggunakan tutup panci, tunggu hingga mendidih



5. Setelah mendidih, tambahkan gula aren / gula merah kedalam panci lalu aduk.



6. Lalu tutup kembali, tunggu sekitar setengah jam.



7. Setelah air berubah warna, dan bahan telah berubah menjadi agak lunak, aduk kembali untuk menjadi rata.



8. Saring air jamu lalu endapkan beberapa saat agar ampas halus dari bahan mengendap. Jamu siap dihidangkan dan dikonsumsi.

c. Tips dan Trik

- Jamu ini aman dikonsumsi semua kalangan, kecuali anak dibawah umur 3 tahun.
- Aman dikonsumsi setiap hari pergelasnya
- Kurangi takaran jahe jika dalam masa berpuasa
- Jika ingin tahan lama, simpan jamu didalam freezer untuk dibekukan. Apabila ingin dikonsumsi kembali tinggal dihangatkan lagi.
- Jamu tersebut tidak hanya untuk meningkatkan kekebalan tubuh, jamu tersebut juga bermanfaat untuk mengurangi rasa nyeri ketika masa menstruasi dan beragam manfaat lainnya.

4. Pembuatan vidio

1. Langkah awal dalam pembuatan vidio pembelajaran pembuatan jamu ini, kami menggunakan *Smartphone Android*, dalam pengambilan gambar dan vidio.
2. Untuk mengedit vidio meliputi penambahan teks, gambar, memotong vidio, serta musik latar kami menggunakan aplikasi yang sama yaitu *Windows Movie Maker* seperti dalam penjelasannya diatas.

5. Mengunggah Vidio ke Youtube

Setelah proses edit selesai, kami melanjutkan kepada proses selanjutnya yaitu pengunggahan vidio ke *Channel Youtube* kami. Disana kami juga menambahkan keterangan yang akan kami unggah, keterangan singkat akan tujuan vidio juga isi didalamnya.

Setelah proses pengunggahan selesai kami menyalin *Link* vidio unggahan kami untuk kami sebar dan kirimkan ke berbagai Media Sosial serta berbagai grub *WatsApp* dan *Telegram* seperti yang kami rencanakan sebelumnya agar semakin banyak jumlah *Viewers* serta manfaat yang telah kami sebar.

Adapun Link vidio kami sebagai berikut :

- Penyuluhan secara online untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Covid-19
https://youtu.be/UASzq_5GVdK
- Pembelajaran mengenai pembuatan jamu herbal untuk meningkatkan daya tahan tubuh
<https://youtu.be/OV13O0LmGVY>

6. Kegiatan Tambahan

Kami menambahkan kegiatan tambahan dalam program PKM kami, yaitu membuat konten vidio yang juga kami unggah di *Youtube* dan kami bagikan *Link* nya untuk masyarakat nikmati. Konten vidio untuk kegiatan tambahan kami ialah Potret Keadaan Desa Blimbingan dan Kecamatan Kendit di Masa Pandemi. Vidio yang menyuguhkan keadaan sekitar desa dan kecamatan. Mulai dari keadaan jalan, toko, masjid, puskesmas, kantor desa, sampai KUA. Tujuan kami disini untuk membagikan gambaran kepada

masyarakat dalam bentuk video tanpa harus melihat langsung dan keluar dari rumah. Pengamatan di setiap toko dan tempat umum agar tersedianya tempat untuk mencuci tangan, juga kami pantau. Adapun Link video keatan tambahan kami ialah : <https://youtu.be/TrCUicYDTXQ>

B. Faktor Pendukung dan Penghambat PKM

Terlaksananya program kegiatan pengabdian dari Pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang telah kami lakukan, bukan berarti semua proses berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu dan telah terselesaikan, adapun program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun juga terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang kami rencanakan, diantara faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan program kegiatan PKM kami sebagai berikut :

1. Faktor Pendukung

- a. Kebijakan para tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program PKM.
- b. Keterbukaan masyarakat ketika sesi wawancara.
- c. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat Desa Blimbingan atas kehadiran mahasiswa PKM yang menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan PKM dengan maksimal.
- d. Antusias masyarakat saat menyimak penyuluhan yang telah kami buat serta dengan semangat para warga ketika meminum jamu yang kami hidangkan.
- e. Kekompakan, kerjasama, dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

2. Faktor penghambat

- a. Terhambatnya waktu karena bertepatan dengan bulan ramadhan juga hari raya.
- b. Sulit mengumpulkan warga ketika melaksanakan kegiatan pada pagi maupun siang hari karena beriringan dengan aktifitas kerja warga.
- c. Kurangnya bukti dokumentasi ketika sesi wawancara, karena kebanyakan warga yang tidak bersedia untuk difoto.

- d. Kesulitan dalam hal penyusunan proposal maupun laporan karena kami sebagai mahasiswa fakultas teknik sungguh buta untuk hal itu, tetapi kami tidak gentar untuk belajar agar mendapatkan hasil semaksimal mungkin.

C. Rencana Tahapan Selanjutnya

Setelah semua program kegiatan PKM kami selesai, tahap selanjutnya adalah peserta PKM akan melaksanakan kegiatan evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah program yang sudah terlaksana tersebut terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi masyarakat banyak maupun bagaimana. Kegiatan evaluasi ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai, karena dalam sebuah kegiatan tanpa adanya evaluasi tidak akan mengetahui sejauh mana keberhasilan program yang sudah terlaksana. Adapun tahapan selanjutnya untuk masyarakat yaitu semoga masyarakat dapat memanfaatkan wawasan yang telah mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tujuan utama dari Pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah mempersiapkan kader-kader pembangunan (*Stock Holder*) serta sebagai agen perubah (*Agen Of Change*).
2. Kurangnya pengetahuan tentang segala aspek yang berkaitan dengan Covid-19 dapat berdampak kepada kurangnya kewaspadaan tertularnya virus tersebut. Dari permasalahan tersebut kami memilih program sosialisasi online yang dapat dinikmati di rumah masing-masing.
3. Penyuluhan secara online ini dilakukan agar tidak terbatasnya waktu dan tempat, agar semua orang dapat menyimak materi melalui video yang telah diunggah di *Youtube* serta pembagian *Link* tersebar ke Media Sosial dan grup *WhatsApp* dan *Telegram*.
4. Aplikasi *FastStone Capture* alat yang dapat digunakan untuk mengambil foto, merekam layar, serta melihat dan mengedit gambar.
5. *Windows Movie Maker* (WMM) adalah sebuah program editing video yang sederhana, didesain untuk pemilik PC dengan sedikit pengalaman untuk membuat video rumahan.
6. Jamu tersebut tidak hanya untuk meningkatkan kekebalan tubuh, jamu tersebut juga bermanfaat untuk mengurangi rasa nyeri ketika masa menstruasi dan beragam manfaat lainnya.
7. Antusias masyarakat yang menyambut baik program kegiatan yang telah kami buat.

B. Saran

Adapun saran untuk kegiatan PKM selanjutnya agar menjadikan kegiatan PKM menjadi lebih baik, yaitu :

1. Kepada Perangkat Desa dan Masyarakat
 - a. Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa Sumberan paham dengan PSBB

(Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19

- b. Program-program yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa PKM, hendaknya digunakan dengan baik serta dikembangkan agar lebih bermanfaat kepada masyarakat kalangan luas.
2. Kepada Mahasiswa
- a. Mahasiswa harus dapat mengelola waktu yang dimiliki selama PKM dengan sebaik-baiknya.
 - b. Mahasiswa pelaksana PKM harus mempunyai niat dan tujuan yang baik, rasa ikhlas, tanggung jawab yang besar, sehingga perlu adanya kesiapan secara fisik, mental, emosional dan dana yang cukup agar PKM tersebut dapat berjalan dengan lancar dan baik.

DAFTAR PUSTAKA\

- Ausrianti, R., Andayani, R. P., Surya, D. O., & Suryani, U. (2020). Edukasi Pencegahan Penularan Covid 19 serta Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial pada Pengemudi Ojek Online. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2(2), 59-64.
- Hastiningsih, W. T., & Sari, A. A. (2020). Penyuluhan Penggunaan Masker Dan Cuci Tangan Bagi Pedagang Di Pasar Legi Surakarta. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 4(1), 82-86.
- Karo, M. B. (2020, May). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. *In Prosiding Seminar Nasional Hardiknas (Vol. 1, pp. 1-4)*.
- Nurhamdi, M., Permada, D. N. R., Jumhana, R. C. S., Lativa, L., & Sawukir, S. (2020). Berbagi Bersama Untuk Ustadz Dan Ustadzah Yang Terdampak Psbb Dan Covid-19 Di Wilayah Kecamatan Parung Panjang. *Jurnal lokabmas kreatif*, 1(2), 47-51.
- Salendu, A. H., Rundengan, M. L., & Lumy, T. F. (2020, July). Pemberdayaan Kelompok Tani Ternak Sapi Di Masa Pandemi Covid-19 Empowerment Of Cattle Farmers Group In The Covid-19 Pandemic. *In Prosiding Seminar Teknologi Agribisnis Peternakan (Stap) Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman (Vol. 7, pp. 239-246)*.
- Satriah, L., Miharja, S., Setiana, W., & Rohim, A. S. (2020). Optimalisasi bimbingan online dalam upaya mencegah penyebaran virus Covid-19 pada *Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN SGD Bandung*.
- Sugiyarto, S. (2020). Pemberdayaan Karang Taruna dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Desa Wonokerto Kecamatan Wonogiri. *jurnalempathy. com*, 1(1), 35-41.
- Surahman, A., Wartono, T., Kristianti, L. S., Putri, L. L., & Nuraldy, H. L. (2020). Menumbuhkan Motivasi Bekerja dan Cara Mengatur Keuangan Selama Masa PSBB COVID 19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).

Lampiran

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : Penyuluhan Secara Online Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Serta Pembelajaran Mengenai Pembuatan Jamu Herbal Untuk Meningkatkan Daya Tahan Tubuh

Lokasi : Desa Binor Kecamatan Paiton

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul sudah sesuai dengan topic
		Latar belakang	Sudah mencakup objek, masalah dan solusi
		Program yang akan dilaksanakan	sesuai dengan tujuan pada latar belakang
		Tujuan program	membantu pemerintah dalam pencegahan Covid19
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	ada tahapan yang telah dilaksanakan
		Timeline kegiatan	sesuaian waktu yang ada
		Manfaat program	ada manfaat yang akan membantu masyarakat
		Kelayakan mitra	ada mitra
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	sesuai dengan proses yang telah ada dilaksanakan
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam	ada faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan

		pencapaian target kegiatan	
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Di lanjutkan
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	sudah sesuai dengan permasalahan
		Relevansi daftar pustaka	belum relevan


Paiton, 11 Juni 2020

(Reviewer)



M. SYAFIHH, M. Kom.

LAMPIRAN

Dokumentasi Kegiatan dan Keterangan Foto	
<p>Wawancara kepada warga</p> 	<p>Spanduk yang terpasang di jalan</p> 
<p>Wawancara kepada warga</p> 	<p>Posko kesehatan di depan puskesmas</p> 
<p>Potret masjid di Desa Blimbingan</p> 	<p>Spanduk di depan puskesmas kendit</p> 

Spanduk di depan kantor KUA



Salah satu toko yang menyediakan tempat



Tersedianya tempat untuk mencuci tangan di kantor Desa



Bahan jamu



Proses pembuatan jamu



Jamu siap dihidangkan



KWITANSI

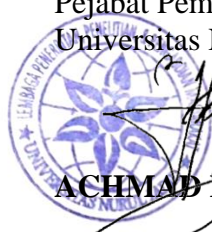
Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/04149/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

Wali Ja'far Shudiq

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/04149/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

Wali Ja'far Shudiq